



21 Mei 07  
322 / 7 Juni 2007

# DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA



4hal  
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X5 Kapling No. 4 - 9  
Jakarta 12950

Telp. 5201590 (Hunting)

---

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : YM.02.04.3.5. 2816

T e n t a n g

**PEMBERIAN IZIN PENYELENGGARAAN  
KEPADA PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SRUWENG  
JALAN RAYA SRUWENG NO. 5 SRUWENG, KEBUMEN, JAWA TENGAH  
UNTUK MENYELENGGARAKAN RUMAH SAKIT UMUM DENGAN NAMA  
“ RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG “  
JALAN RAYA SRUWENG NO. 5 SRUWENG, KEBUMEN,  
PROPINSI JAWA TENGAH**

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

- Membaca : 1. Surat Permohonan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sruweng Nomor : 21/TV.0/B/2006 tanggal 10 Desember 2006.
2. Surat Persetujuan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Nomor : 503/1941/5.2 tanggal 5 Maret 2007.
- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dipandang perlu menambah unit pelayanan kesehatan ;
- b. bahwa tidak ada keberatan terhadap permohonan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sruweng untuk diberi izin menyelenggarakan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng di Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah;
- c. bahwa untuk mencapai maksud tersebut dan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai butir a dan b di atas, perlu diberikan izin penyelenggaraan rumah sakit dengan keputusan Menteri Kesehatan RI.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4431));
3. Peraturan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia jo Peraturan Presiden Republik Nomor 62 Tahun 2005 Tentang Perubahan Atas Perubahan Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
4. Peraturan Presiden R.I Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia jo Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2005 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 Tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia.
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 262/Menkes/Per/VII/1979 tentang Standarisasi Keténagaan Rumah Sakit Pemerintah ;

6. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 920/Menkes/Per/XII/1986 tentang Upaya Pelayanan Kesehatan Swasta di Bidang Medik, jo Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 084/Menkes/Per/II/1990 tentang Perubahan Atas Permenkes RI No. 920/Menkes/Per/XII/1986 ;
7. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 983/Menkes/SK/XI/1992 tentang Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum.
8. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 282/Menkes/SK/III/1993 tentang Pola Tarif Rumah Sakit Swasta.
9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 378/Menkes/Per/V/1993 tentang Pelaksanaan Fungsi Sosial Rumah Sakit Swasta ;
10. Keputusan Menteri Kesehatan RI, Nomor 191/MENKES-KESOS/SK/II/2001 tanggal 28 Pebruari 2001 tentang Perubahan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 157/MENKES/SK/III/1999 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 159.b/MENKES/PER/II/1988 Tentang Rumah Sakit ;
11. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1410/MENKES/SK/X/2003 tentang Penetapan Penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit Di Indonesia (Sistem Pelaporan Rumah Sakit) Revisi Kelima;
12. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1575/MENKES/PER/XI/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan RI ;

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

- Pertama** : Memberi Izin Penyelenggaraan kepada **PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SRUWENG** Jalan Raya Sruweng No. 5 Sruweng, Kebumen, Jawa Tengah untuk menyelenggarakan rumah sakit umum dengan nama "**RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**" Jalan Raya Sruweng No. 5 Sruweng, Kebumen, Propinsi Jawa Tengah.
- Kedua** : Izin tersebut dalam diktum Pertama berlaku 5 (lima) tahun dihitung dari tanggal keputusan ini. Permohonan Izin Penyelenggaraan selanjutnya, diajukan kepada Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik melalui Dinas Kesehatan Propinsi setempat selambat-lambatnya 6(enam) bulan sebelum habis masa berlaku keputusan ini.
- Ketiga** : Rumah sakit tersebut harus tetap dipimpin oleh seorang tenaga dokter atau tenaga kesehatan lain yang mempunyai kemampuan dibidang perumahsakitkan, memahami dan menghayati etika profesi kesehatan khususnya profesi kedokteran sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor : 191/MENKES-KESOS/SK/II/2001 tentang Perubahan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 157/MENKES/SK/III/1999 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 159.b/MENKES/PER/II/1988 Tentang Rumah Sakit.
- Keempat** : Apabila rumah sakit tersebut mempekerjakan tenaga medis dan paramedis yang masih berstatus pegawai negeri, baik sebagai tenaga purna waktu maupun sebagai tenaga paruh waktu harus terlebih dahulu mendapat izin secara tertulis dari pejabat yang berwenang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 1974 tentang Pembatasan Kegiatan Pegawai Negeri dalam Usaha Swasta.
- Kelima** : Dalam memberikan pelayanan kesehatan semua tenaga medis di rumah sakit wajib mempunyai Surat Izin Praktik (SIP) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Keenam** : Dalam waktu 1 (satu) tahun setelah izin tetap ini diterbitkan, rumah sakit harus sudah melaksanakan akreditasi minimal 5 pelayanan sebagai pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 159 B/Menkes/Per/II/1988 tentang Rumah Sakit, Pasal 26 mengatur tentang Akreditasi Rumah Sakit.
- Ketujuh** : a. Dalam melaksanakan kegiatannya, rumah sakit harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan-ketentuan lainnya dengan lebih mengutamakan fungsi sosialnya.
- b. Untuk dapat memenuhi ketentuan dimaksud dalam huruf (a) di atas, rumah sakit yang bersangkutan harus memenuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang kesehatan khususnya mengenai pelayanan kesehatan.
- Kedelapan** : Pimpinan/Pengurus rumah sakit berkewajiban membuat serta menyampaikan laporan tertulis secara berkala mengenai penyelenggaraan rumah sakit kepada Menteri Kesehatan RI sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1410/MENKES/SK/X/2003.
- Kesembilan** : Bilamana rumah sakit yang dimaksud dalam keputusan ini memberhentikan kegiatannya, ditutup atau sebab-sebab lainnya selama berlakunya izin ini, maka alat-alat kesehatan/kedokteran dialihkan setelah mendapat persetujuan dari Kepala Dinas Kesehatan Propinsi setempat.
- Kesepuluh** : Izin ini akan dicabut kembali apabila dalam penyelenggaraannya terdapat kegiatan - kegiatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kesebelas** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diperbaiki kembali apabila dikemudian hari terdapat kesalahan atau kekeliruan.

**Ditetapkan di** : J A K A R T A

**Pada tanggal** : 21 Mei 2007

a.n **MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik**

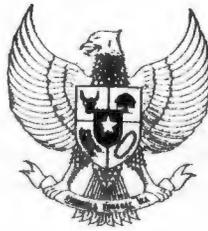


**Farid W. Husain**  
NIP. 130 808 593

TEMBUSAN Keputusan ini dikirimkan kepada Yth. :

01. Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan RI Jakarta,
02. Inspektur Jenderal Departemen Kesehatan RI Jakarta,
03. Para Direktur Jenderal Departemen Kesehatan RI Jakarta,
04. Kepala Badan Litbang Kesehatan, Dep.Kes RI di Jakarta,
05. Ketua PERSI di Jakarta,
06. Gubernur Propinsi Jawa Tengah. di Semarang,
07. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah di Semarang,
08. Bupati Kebumen di Kebumen,
09. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen di Kebumen,
10. Direktur RSU Kariadi di Semarang,
11. Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng di Kebumen,
12. Sekretaris Ditjen Bina Pelayanan Medik, Ditjen Bina Yanmed, Dep.Kes R.I. di Jakarta,
13. Direktur Bina Pelayanan Medik Spesialistik, Ditjen Bina Yanmed, Dep.Kes RI di Jakarta,
14. Kepala Pusat Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Setjen Depkes RI di Jakarta,
15. Kepala Biro Hukum dan Organisasi, Setjen Depkes RI di Jakarta.

**PETIKAN** ini disampaikan kepada yang berkepentingan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



DEPARTEMEN KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

***SURAT IZIN PENYELENGGARAAN RUMAH SAKIT***

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Nomor : YM.02.04.3.5. 2816

Tentang :

***Pemberian Izin Penyelenggaraan Kepada***

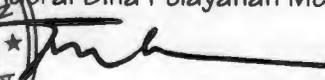
Badan Hukum : PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SRUWENG.....  
No. & Tgl. Akte Notaris : F.6/56/III/1988 TANGGAL 22 FEBRUARI 1988  
Alamat : JL. RAYA SRUWENG NO. 5 SRUWENG  
KEBUMEN - JAWA TENGAH

***Untuk menyelenggarakan :***

Rumah Sakit : PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG  
Alamat : JL. RAYA SRUWENG NO. 5 SRUWENG  
KEBUMEN  
Propinsi : JAWA TENGAH  
Berlaku : Selama 5 (lima) tahun, terhitung tanggal  
21 Mei 2007 s/d 21 Mei 2012

Dikeluarkan di : J a k a r t a

Pada Tanggal : 21 Mei 2007

Departemen Kesehatan Republik Indonesia  
Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik,  
  
FARID W. HUSAIN  
NIP. 130808593

## **Tata Cara dan Persyaratan**

Permohonan izin penyelenggaraan rumah sakit dari Yayasan/Badan Hukum yang lain diajukan kepada Menteri Kesehatan RI up. Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik melalui Kepala Dinas Kesehatan Propinsi setempat

### ***Surat permohonan disertai dengan :***

1. Akte Notaris Pendirian Yayasan/Badan Hukum yang lain.
2. Daftar Isian Rumah Sakit dilengkapi dengan lampirannya.
3. Izin Rumah Sakit yang telah dimiliki (termasuk izin perpanjangan).
4. Rekomendasi Kepala Dinas Kesehatan Propinsi dan Berita Acara Pemeriksaan Rumah Sakit Oleh Kepala Dinas Kesehatan Propinsi.
5. Surat Pernyataan dari pemilik bahwa sanggup mentaati segala peraturan dibidang kesehatan (di atas kertas bermaterai).

### ***Pendirian dan penyelenggaraan rumah sakit berpedoman pada :***

1. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 262/Menkes/Per/VII/1979 tentang Standarisasi Ketenagaan Rumah Sakit.
2. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 920/Menkes/Per/XII/1986 tentang Upaya Pelayanan Kesehatan Swasta Di Bidang Medik.
3. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 66/Menkes/SK/II/1987 tentang Pola Tarif Rumah Sakit Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 159.B./Menkes/Per/II/1988 tentang Rumah Sakit.
5. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 806.B./Menkes/Per/III/1988 tentang Klasifikasi Rumah Sakit Umum Swasta.
6. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 084/Menkes/Per/II/1990 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 920/Menkes/Per/XII/1986 tentang Upaya Pelayanan Kesehatan Swasta Di Bidang Medik.
7. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 0308/Yanmed/RSKS/PA/SK/IV/1992 tentang Pedoman Teknis Upaya Kesehatan Swasta Di Bidang Rumah Sakit Dalam Rangka Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing (RS. PMDN/PMA).
8. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 282/Menkes/SK/III/1993 tentang Pola Tarif Rumah Sakit Swasta.
9. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 378/Menkes/Per/IV/1993 tentang Pelaksanaan Fungsi Sosial Rumah Sakit Swasta.
10. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Medik No. HK.00.05.1.4.5482 tanggal 2 Januari 1997 tentang Pedoman Sistem Informasi Rumah Sakit di Indonesia.

### ***Masa Berlaku :***

Izin penyelenggaraan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Permohonan izin perpanjangan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum habis masa berlakunya izin Penyelenggaraan ini.

